

HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 173466 SILABAN

RENOVA A. MARBUN¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT², DESI SIJABAT³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
email: renovabanjar@gmail.com¹, osco.sijabat@uhmp.ac.id², desisijabat@gmail.com³

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel : Diterima: 21- 10-2023 Disetujui: 22- 10-2023</p> <hr/> <p>Kata Kunci : Gaya Belajar, Hasil Belajar.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban Tahun Ajaran 2023/2024. Ada dua hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban (H_a), dan tidak ada hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban (H_o). Penelitian ini merupakan penelitian <i>ex-post facto</i> yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 173466 Silaban. Populasi penelitian ini sebanyak 34 orang yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban. Hasil analisis diperoleh (1) data gaya belajar merupakan variable X yang diperoleh dari data angket yang diisi murid menghasilkan nilai terendah yaitu 61,93 dan nilai tertinggi 90,32 dengan skor rata-rata 75,53. (2) data hasil belajar merupakan variabel Y yang diperoleh dari nilai tes hasil belajar siswa setelah menerima pengalaman belajar yaitu menghasilkan nilai terendah 74,41 dan nilai tertinggi 100 dengan skor rata-rata . Data gaya belajar dan hasil belajar siswa yang diterapkan pada hipotesis, menyebutkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima sebagaimana ditunjukkan dari hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS Kelas V SD Negeri 173466 Silaban.</p>
ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History : Received : 21-10-2023 Accepted : 22-10-2023</p> <hr/> <p>Keywords: Learning Style, Learning Outcomes.</p>	<p><i>This research aims to determine the relationship between student learning styles and learning outcomes in social studies subjects for class V students at SD Negeri 173466 Silaban for the 2023/2024 academic year. There are two hypotheses for this research, namely that there is a relationship between learning styles and the learning outcomes of class V students at SD Negeri 173466 Silaban (H_a), and there is no relationship between learning styles and the learning outcomes of class V students at SD Negeri 173466 Silaban (H_o). This research is an ex-post facto research which aims to determine the relationship between</i></p>

learning styles and the learning outcomes of Class V Students at SD Negeri 173466 Silaban. The population of this study was 34 people, namely all class V students of SD Negeri 173466 Silaban. The results of the analysis obtained (1) learning style data is variable (2) learning outcome data is the Y variable which is obtained from student learning achievement test scores after receiving learning experience, namely producing the lowest score of 74.41 and the highest score of 100 with an average score of . Data on learning styles and student learning outcomes applied to the hypothesis states that H_o is rejected and H_a is accepted as shown by the results of the $t_{count} > t_{table}$ analysis so that it can be concluded that there is a relationship between learning styles and social studies learning outcomes for Class V of SD Negeri 173466 Silaban.

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakter dan gaya belajar peserta didik. Maka, dengan mengetahui cara atau gaya belajar akan membantu guru dalam menentukan penggunaan model, metode, pendekatan atau strategi pembelajaran yang baik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Sisdiknas, 2014:60). Pada dasarnya Gaya belajar antara satu siswa dengan siswa lainnya berbeda. Ada siswa yang harus membaca sendiri baru dapat menguasai materi pelajaran. Siswa dengan tipe tersebut cenderung memiliki gaya belajar visual. Siswa dengan gaya belajar visual senang membuat coretan dan simbol-simbol agar lebih mudah menyerap informasi. Beberapa siswa lain cukup dengan mendengar penjelasan guru sudah dapat paham. Siswa tipe tersebut lebih mengandalkan indera pendengaran mereka untuk menyerap informasi (auditorial). Siswa dengan gaya belajar auditorial membutuhkan lingkungan yang tenang untuk dapat belajar. Ada juga siswa yang lebih menyukai belajar dengan cara mempraktikkan langsung, mempelajari hal dengan nyata daripada mendengarkan penjelasan guru. Siswa tersebut cenderung memiliki gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar kinestetik merupakan tipe aktif yang terlihat kelebihan energi dan menyukai aktivitas fisik. Menurut (Mouly, 2010: 9) belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang berkat adanya pengalaman. Sedangkan menurut (B. Uno, 2011: 23) menyebutkan apapun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Menurut (Hernacki, 2000: 111) gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelola informasi. Sebagian anak menerima informasi lebih baik dengan cara visual, sebagian anak lagi dengan cara auditori, sementara yang lain mungkin lebih efektif mengambil informasi melalui kinestetik. Ghufron dan Risnawati (2014:42) mendefinisikan gaya belajar sebagai suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Dari pendapat tersebut dapat dilihat bahwa memahami gaya belajar siswa sangat penting bagi guru, orang tua, bahkan siswa sendiri. Karakteristik gaya belajar harus dipahami agar dapat mengerti seseorang memiliki kecenderungan gaya belajar apa. Mengetahui gaya belajar sangat penting, karena gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Berdasarkan hasil observasi bersama wali kelas V di SD Negeri 173466 Silaban penulis melihat bahwa siswa menggunakan gaya belajar yang berbeda-beda, seperti siswa kelas V di SD Negeri 173466 Silaban pendidik belum maksimal untuk menjembatani keragaman gaya belajar peserta didik baik melalui metode atau media pembelajaran. Kurang bervariasinya metode belajar dan keterbatasan media belajar menjadi faktor penyebabnya sehingga, ada siswa yang lebih suka membaca dan melihat catatan yang telah ditulis, ada juga siswa yang di dalam pembelajaran lebih suka mendengarkan materi serta ada siswa yang lebih suka bertanya atau berdiskusi dengan temannya. Sehingga dalam hasil

belajar terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah. Dengan demikian gaya belajar sangat berhubungan terhadap hasil belajar siswa. Jika guru dapat memfasilitasi siswa dengan gaya belajar yang berbeda, maka hal tersebut akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar siswa dapat maksimal.

Susanto (2013:5) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Thobroni, 2015 :5). Purwanto (2014:38) hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Bloom (Thobroni, 2015:21) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup 3 kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari: *knowledge* (pengetahuan), *comprehention* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisa), *synthesis* (pengorganisasian), dan *evaluating* (penilaian). Kemampuan afektif terdiri dari: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (menilai), *organization* (mengorganisasi), dan *characteritaton* (karakterisasi). Sedangkan kemampuan psikomotorik terdiri dari: *initiatory*, *pre-routine*, *rountinized*, serta keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Hasil belajar bukan hanya tentang angka, namun juga mencakup domain-domain yang diubah dalam proses pendidikan. Berdasarkan pengamatan penulis pada siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban, pada saat mata pelajaran IPS, guru mengajar menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan tanya jawab. Ketika guru menjelaskan, ada siswa yang mengetuk-ngetukkan bolpen di meja, ada yang asik berbisik-bisik dengan teman, ada yang meminta teman diam karena ia tidak bisa berkonsentrasi, ada siswa yang mengantuk pada saat guru menjelaskan, ada pula siswa yang mencatat materi dengan tenang tanpa terganggu dengan keributan. Jika dilihat dari hasil belajar siswa, terlihat perbedaan yang cukup besar antara siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan siswa yang mendapatkan nilai terendah. Diduga hal tersebut terjadi karena gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Yang menjadi anggapan dasarnya ialah bahwa jika gaya belajar yang berbeda, hal itu akan menyebabkan hasil belajar yang berbeda pula. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan beberapa penelitian pendidikan: Atika Suri (2021), Elva Pariani (2018), Fauziah (2022). Berdasarkan hal tersebut, Penulis ingin mengetahui berbagai macam gaya belajar siswa dalam proses belajar, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban Tahun Ajaran 2023/2024.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian korelasi. Arikunto, (2014: 04) mendeskripsikan penelitian korelasi atau penelitian hubungan sebagai salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, menambah atau memanipulasi data yang telah diperoleh. Penelitian korelasi ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 34 siswa dan sampel sebanyak 34 siswa. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah kuisioner yang di uji menggunakan uji validitas dan reliabilitas angket. Data lainnya dikumpulkan melalui dokumentasi. Kemudian, data tersebut dianalisis data dengan uji hipotesis menggunakan teknik analisis *korelasi product moment* yang terlebih dahulu di uji normalitas dan linearitas datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum instrumen disebar, terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebanyak 31 dari 36 butir soal angket telah dinyatakan valid setelah diuji menggunakan *korelasi product moment*. Uji reabilitas *cronbach's alpha* juga menunjukkan bahwa angket tersebut reliabel karena nilainya diatas 0,6.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.91985380
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.094
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.782

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang diolah dengan menggunakan SPSS 26. Dalam uji normalitas menggunakan Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,782 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai resi 2 distribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Agresivitas * Religiusitas	(Combined)	771.569	18	42.865	.991	.513
	Between Groups					
	Linearity	263.761	1	263.761	6.099	.026
	Deviation from Linearity	507.807	17	29.871	.691	.770
	Within Groups	648.667	15	43.244		
	Total	1420.235	33			

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Test for linearity* dengan bantuan program SPSS versi 21 for windows. Setelah melihat data Anova Table, jika nilai signifikansi Deviation From Linearity lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebasnya dengan variabel terikatnya jadi dari data diatas otomatis hubungannya adalah linear karena nilai signifikasinya adalah 0,770 lebih dari 0,05.

Untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi Person product moment. Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perhitungan untuk Memperoleh Koefisien Korelasi

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	74	65	4810	5476	4225
2	77	80	6160	5929	6400
3	77	78	6006	5929	6084
4	76	68	5168	5776	4624
5	79	65	5135	6241	4225
6	77	63	4851	5929	3969
7	72	66	4752	5184	4356
8	90	73	6570	8100	5329
9	68	73	4964	4624	5329
10	78	75	5850	6084	5625
11	71	78	5538	5041	6084
12	79	85	6715	6241	7225
13	78	68	5304	6084	4624

14	71	73	5183	5041	5329
15	72	74	5328	5184	5476
16	68	85	5780	4624	7225
17	77	78	6006	5929	6084
18	64	83	5312	4096	6889
19	65	85	5525	4225	7225
20	79	70	5530	6241	4900
21	88	67	5896	7744	4489
22	75	68	5100	5625	4624
23	68	78	5304	4624	6084
24	71	81	5751	5041	6561
25	85	68	5780	7225	4624
26	84	83	6972	7056	6889
27	86	68	5848	7396	4624
28	79	69	5451	6241	4761
29	90	72	6480	8100	5184
30	83	75	6225	6889	5625
31	75	79	5925	5625	6241
32	69	75	5175	4761	5625
33	62	80	4960	3844	6400
34	68	82	5576	4626	6724
Σ	2575	2530	651475	196773	189682

Perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{651475}{\sqrt{196773 \times 189682}} \\
 r_{xy} &= \frac{651475}{443591 \times 435524} \\
 r_{xy} &= \frac{651475}{193194} \\
 &= 337211
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu **3,372**. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara 2 variabel yaitu variabel gaya belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS bernilai tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka r Hitung perhitungan dibandingkan r Tabel. Dan sebelum membandingkannya, terlebih dahulu di cari derajat kebebasannya atau df (degrees of freedom) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Df &= N - nr \\
 &= 34 - 2 \\
 &= 32
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh r Hitung = 3,372 dan r Tabel = 0, maka diperoleh r Hitung > r Tabel atau $3,372 > 0,349$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 173466 Silaban.

Gaya belajar yang telah dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban berada pada kualifikasi baik, hal tersebut berdasarkan perhitungan rata-rata yang diperoleh sebesar 75,53. Begitu pula halnya dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS termasuk dalam kategori baik dengan tingkat rata-rata 74,41. Dari hasil penelitian ini dapat dibuktikan bahwa gaya belajar terdapat hubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar siswa yang baik merupakan wahana utama mencapai tujuan pendidikan. Gaya belajar sangat berperan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dengan sikap guru, akan membuat siswa memiliki kecakapan menangani cara belajar yang baik, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Gaya belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS memiliki keterkaitan yang kuat dengan hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi gaya belajar, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Dari uraian di atas dapat diketahui gaya belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dalam penelitian ini diperoleh nilai r Hitung sebesar 3,372 dan r Tabel sebesar 0,349, ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban. Hasil dari penelitian yang relevan yang berjudul Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Negeri. Oleh Atika Suri 11, Muhsom 33, (2020) yang dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan saintifik memiliki rata-rata 70,37 dengan kategori sangat tinggi dan gaya belajar memiliki 67,6 dengan kategori sangat tinggi. uji normalitas diperoleh gaya belajar sebesar 10,978 dan hasil belajar sebesar 4,683 uji linearitas diperoleh hasil pada variabel X dengan variabel Y dk pembilang $(k - 2) = 21 - 2 = 19$ dan dk penyebut $(n - k) = 53 - 21 = 32$ dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh F tabel 1,75 didapati sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,76 \leq F_{tabel} = 1,94$ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Sumberejo Peserta didik cenderung memiliki gaya belajar visual.

Pada hasil penelitian penulis berbeda yang dimana hasil uji normalitas diperoleh $0,782 >$ dari pada nilai Sig 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik berhubungan terhadap gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban, dengan demikian pada uji normalitas terdapatnya hubungan pendekatan saintifik terhadap gaya belajar siswa maka H_a diterima dan H_o ditolak. Kemudian penulis membandingkan dengan jurnal oleh Elva Pariani judul Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di SD Min 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. memperoleh nilai terendah yaitu 60, nilai tertinggi yaitu 75. Hasil skala gaya belajar terdapat modus dengan nilai 74, median dengan nilai 72, mean atau nilai rata-rata yaitu 70 dan standar deviasi memperoleh 5,049. Tes tertulis didapatkan hasil belajar dengan 25 jumlah siswa memperoleh nilai terendah yaitu 65, nilai tertinggi yaitu 95. Hasil skala gaya belajar terdapat modus dengan nilai 80, median dengan nilai 80, mean atau nilai rata-rata yaitu 79,2 dan standar deviasi memperoleh 9,75. Berdasarkan hasil diatas gaya belajar siswa dalam belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada hasil penelitian penulis berbeda yang dimana siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban dengan nilai KKM IPS yaitu 68. Nilai terendah yaitu 63, sedangkan nilai tertinggi yaitu 90. Hasil skala gaya belajar terdapat mean atau rata-rata yaitu 75,53, dan standar deviasi memperoleh 80, modus dengan nilai 70,96, median dengan nilai 75. Berdasarkan hasil diatas gaya belajar siswa dalam belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemudian penulis membandingkan dengan jurnal dengan judul Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar oleh Masriki. Gaya belajar sangat berperan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dengan sikap guru, akan membuat siswa memiliki kecakapan menangani cara belajar yang baik, dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Sikap disiplin dari seorang guru akan memungkinkan untuk memperoleh serta mendapatkan minat dari setiap individu yang beraktifitas, lebih-lebih dalam korelasinya dengan minat belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 173466 Silaban tentang Gaya Belajar dan hasil belajar siswa dapat disimpulkan. Dengan hasil analisis data dan

pembahasan dengan menggunakan uji-t yang diterapkan pada hipotesis, menyebutkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 173466 Silaban.

REFERENSI

- B.Uno. 2011 Upaya Guru Dalam Mengatasi Diferensiasi Gaya Belajar
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/2421/1/Wilda%20Anikma.pdf>
- Fauziah, S. (2022). Hubungan Antara Gaya Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Mi Cemorokandang Malang.
- Ghufron dan Risnawati. 2014 Hubungan antara Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
<http://lib.unnes.ac.id/29287/1/1401412233.pdf>
- Hernacki.2004 Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil
<http://repository.radenintan.ac.id/3486/1/sKIPSI%20ELVA%20PARIANI.pdf>
- Mouly dalam Trianto. 2010 Teori belajar dan pembelajaran [http:// digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)
- Pariani, E. (2018). Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V Di Min 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 (Doctoral Dissertation, *Uin Raden Intan Lampung*).
- Purwanto. 2014 Hasil belajar siswa dan model pembelajaran
<http://digilib.ikipgripta.ac.id/497/3/BAB%20II.pdf>
- Sisdiknas. 2014 Hubungan antara Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
<http://lib.unnes.ac.id/29287/1/1401412233.pdf>
- Suri, A. (2021). Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri.
- Susanto. 2013 Hakikat Belajar <https://repository.ump.ac.id/1942/3/BAB%20II.pdf>
- Thobroni dan Susanto. 2015 Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa
<http://lib.unnes.ac.id/29287/1/1401412233.pdf>